IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK SEBAGAI MEDIA DALAM MELATIH MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B 3 TK MUSLIMAT NU DEPOK KANDEMAN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RIFALUDIANA
NIM. 2418062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2022

IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK SEBAGAI MEDIA DALAM MELATIH MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B 3 TK MUSLIMAT NU DEPOK KANDEMAN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RIFALUDIANA
NIM. 2418062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rifaludiana**

NIM : **2418062**

Judul Skripsi : **Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 9 Juni 2022

Yang menyatakan

Rifaludiana

NIM. 2418062

Firdaus Perdana, M.Pd
Ds. Podo Gang 9 No. 2 Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rifaludiana

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi :
Nama : RIFALUDIANA
NIM : 2418062
Prodi : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK SEBAGAI MEDIA DALAM MELATIH MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B 3 TK MUSLIMAT NU DEPOK KANDEMAN BATANG
Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 8 Juni 2022
Pembimbing

Firdaus Perdana, M.Pd
NIP. 199102202019031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **RIFALUDIANA**

NIM : **2418062**

Judul :**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK SEBAGAI MEDIA DALAM MELATIH MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B 3 TK MUSLIMAT NU DEPOK KANDEMAN BATANG**

Telah di ujikan pada hari Jumat, 24 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Ahmad Burhanuddin, M. A.	**Mohammad Irsyad, M. Pd. I.**
NIP. 19851215 201503 1 004	**NIP. 19860622 201801 1 002**

Pekalongan, 28 Februari 2024
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PESRSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah segala puji syukur ku ucapkan atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-MU sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan, yang dengan ketulusan hati kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku yaitu :

1. Kedua orang tua tercinta, ibu Ma'rifah dan bapak Su'adi, terimakasih atas ketulusan cinta, do'a, harapan dan segala pengorbanan yang telah diberikan untukku. Semoga mereka diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan di akhirat.
2. Suami tercinta Mukhamad Solikul Amin, yang selalu memberikan do'a motivasi dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
3. Bapak Ahmad Solikin Mahmudi dan Ibu Musyarofah, selaku mertua yang memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Bapak Firdaus Perdana, M. Pd, terimakasih banyak untuk ketulusan dan keikhlasan dalam membimbingku hingga saat ini yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini.
5. Keluarga Besar TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang, yang telah memberi do'a dan dukungan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Teman-teman PIAUD Seperjuangan angkatan 2018 Kelas B, yang selalu berbagi ilmu dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menimba ilmu.

MOTO

"Bermain Permainan Engklek Gunung adalah gambaran semangat hidup seseorang, dimana kita akan mencoba melangkah lalu terjatuh kemudian bangkit lagi dan mencoba melangkah kembali untuk mencapai finish, itulah sebuah proses"

(Rita Nurhayati)

ABSTRAK

Rifa Ludiana 2022, Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang

Kata Kunci: Permainan Tradisional Engklek, Motorik Kasar Anak Usia Dini

Menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan salah satu stimulasi yang sangat penting untuk anak, dimana pada masa ini anak banyak membutuhkan perkembangan dan pelatihan motorik kasar dari unsur pengendalian gerak tubuh. Oleh karena itu menstimulasi perkembangan motorik kasar sejak usia dini perlu adanya bantuan dari pendidikan prasekolah yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran motorik anak di bawah bimbingan guru yang dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak melalui media permainan tradisional engklek.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi permainan tradisional engklek pada kelompok B TK Muslimat Nu Depok 01 Kandeman Batang, kemudian Apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan permainan tradisional engklek pada kelompok B TK Muslimat Nu Depok 01 Kandeman Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menstimulasi perkembangan motorik kasar anak, mampu menambah pengetahuan bagi pembaca dan membantu guru dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dengan teknik pengumpulan data wawancara yang dilakukan di lapangan dengan guru sebagai data primer, kemudian observasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik di lapangan, selanjutnya dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang telah terkumpul selama proses wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional engklek diantaranya melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, hal tersebut

menunjukkan bahwa penelitian tersebut bisa digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan motorik kasar anak. Kemudian dalam penelitian implementasi permainan tradisional engklek sebagai media dalam melatih motorik kasar anak usia dini juga mampu mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan meskipun akan adanya faktor pendukung dan penghambat. Peserta didik merupakan salah satu faktor pendukung dalam berlangsungnya pembelajaran motorik kasar, Semangat belajar anak yang tinggi, kemampuan motorik kasar yang secara alamiah berbeda-beda. Adapun faktor penghambat seperti Kurangnya rasa percaya diri, pengetahuan orang tua yang kurang luas, serta vasilitas sekolahan yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran motorik kasar anak masih terbatas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang". Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kutunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Triana Indrawati, M. A selaku Ketua Prodi PIAUD di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Firdaus Perdana, M. Pd. selaku dosen wali sekaligus dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama penulisan skripsi.

Batang, 9 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTO vi
HALAMAN ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Metode Penelitian 6
F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori
   1. Media Pembelajaran 12
      a. Pengertian Media Pembelajara 12
      b. Manfaat Media Pembelajaran 13
      c. Jenis-jenis Media Pembelajaran 14

2. Permainan Tradisional Engklek 15
a. Pengertian Permainan Tradisional Engklek 15
b. Tahapan Perkembangan Bermain Anak 17
c. Klasifikasi Bermain Anak Usia Dini 20
d. Jenis-jenis Bermain 21
e. Manfaat Permainan Tradisional Engklek 24
f. Faktor Penghambat Permainan Tradisional 26
g. Cara Memainkan Permainan Tradisional Engklek 27
3. Motorik Kasar 29
a. Pengertian Motorik Kasar 29
b. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar 31
c. Gerak Dasar Dalam Keterampilan Motorik Kasar 32
d. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar 34
e. Tahap Perkembangan Fisik Motorik Anak 36
f. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar 51
4. Hakikat Anak Usia Dini 53
a. Pengertian Anak Usia Dini 53
b. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 54
c. Periode Perkembangan Anak Usia Dini 55
d. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini 56
e. Faktor Penghambat Perkembangan Anak Usia Dini 59
B. Kajian Penelitian Terdahulu 63
C. Kerangka Teoritik 66

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Profil TK Muslimat NU Depok 70
B. Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang 79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang 90

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang ... 94
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementai Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang 99

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan 104
B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Pendidik dan Keryawan	74
Tabel 1.2	Keadaan Peserta Didik	74
Tabel 1.3	Keadaan Peserta Didik Kelompok B 3	75
Tabel 1.4	Bangunan Gedung	76
Tabel 1.5	Data Ruang Belajar Mengajar	76
Tabel 1.6	Data Ruang Perkantoran	76
Tabel 1.7	Data Ruang Penunjang	76
Tabel 1.8	Inventaris Alat Permainan Edukatif	76
Tabel 1.9	Data Alat Permainan Outdoor	77
Tabel 1.10	Penilaian Perekmbangan Motorik Kasar Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok	89
Tabel 1.11	Keterangan Penilaian	90
Tabel 1.12	Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok	97

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Alur Kerangka Berpikir 68

Bagan 2.2 Struktur Organisasi Kepengurusan Lembaga 73

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PENGANTAR DAN IZIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PANDUAN WAWANCARA

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

DOKUMENTASI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik kasar merupakan proses seorang anak untuk belajar terampil dalam menggerakkan anggota tubuhnya, seperti melatih ketangkasan, kekuatan, kecepatan, kelenturan serta ketetapan koordinasi tangan dan mata. Pemberian stimulasi pada anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak selanjutnya. Hal ini disebabkan karena masa usia dini merupakan masa peka bagi anak dalam menerima rangsangan atau stimulasi. Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak usia dini adalah kemampuan motorik kasar. Kemampuan ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam menggerakkan bagian tubuhnya, seperti tangan dan kaki. Berjalan, berlari dan melompat merupakan bentuk perkembangan motorik kasar pada anak.[1]

Lembaga PAUD menjadi salah satu lahan untuk memberikan stimulasi kepada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan motorik kasarnya. Kegiatan pengembangan kemampuan motorik anak sudah banyak dilakukan oleh guru-guru di lembaga PAUD salah satunya di TK Muslimat Nu Depok 01 Kandeman Batang. Dalam mengembangkan motorik kasar biasanya guru melaksanakan pembelajaran di luar ruangan, karena untuk memberikan kebebasan kepada anak dalam mengerakkan anggota tubuhnya.[2] Dalam Konteks ini anak akan mudah dibentuk atau dilatih motorik kasarnya semenjak masih usia dini karena pada usia dini ini fisik sedang mengalami pertumbuhan yang sangat baik.[3]

---

[1] Bonita Mahmud, *Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan, Vol. 12 No. 1 (IAIN Bone, 2018) hlm. 77.

[2] Hasil Observasi di TK Muslimat Nu Depok 01 Kandeman Batang.

[3] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm.18.

Motorik kasar yang berkembang secara baik akan memberi banyak manfaat yakni memberi kemampuan kepada anak untuk dapat menguasai gerakan yang tergolong dalam gerakan yang sulit dilakukannya. Dalam pemberian stimulasi motorik kasar yang baik dan benar dapat mengantarkan anak mencapai perkembangan yang optimal. Satu aspek perkembangan yang distimulasi dengan benar dapat mempengaruhi perkembangan aspek lain dalam diri anak. Melalui berbagai macam permainan baik yang menggunakan atau tidak menggunakan alat, motorik kasar anak dapat distimulasi dengan beragam kegiatan. Akan tetapi terkadang di lapangan masih menggunakan kegiatan yang monoton sehingga anak tidak tertarik untuk menggunakannya.[4]

Proses pelatihan motorik kasar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti postur tubuh, motivasi atau hal lain yang membedakan individu tersebut dengan yang lainnya. Faktor eksternal mencakup dari luar yang memicu perkembangan gerak seseorang, seperti kondisi lingkungan, metode pelatihan, bahkan lingkungan sosial budaya. Oleh sebab itu, melatih motorik haruslah memperhatikan faktor internal dan eksternal individu agar hasil yang diharapkan lebih optimal. [5]

Untuk mengoptimalkan pengembangan fisik motorik kasar diperlukan metode pendekatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dengan bermain anak memiliki kesempatan bereksplorasi, menemukan, mengekpresikan perasaan, berkreasi dan dapat memberikan rasa senang terhadap anak. Selain itu bermain membantu anak dalam mengendalikan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan.[6] Pengenalan permainan dalam proses

---

[4] Nurul Arifiyanti, *Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jurnal Al-Athfal, Vol. 2 No. 2 (SATINU Purworejo, 2019), hlm. 37.

[5] Dwi Asih Wiranti, dkk, *Keefektifan Permainan Engklek dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Junal Ilmiah Kependidikan, Vol. 9 No. 1 (UNISNU Jepara, 2018), hlm. 68.

[6] Komang Trisna Mardayani, dkk, *Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B di PAUD Widhya*

pembelajaran sangatlah urgent “penting” selain bisa mengenalkan permainan tradisional kepada anak, juga mampu mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak.[7]

Permainan engklek merupakan salah satu permainan tradisional yang dimainkan oleh dua anak atau lebih..[8] Permainan tradisional engklek dilakukan dengan cara lompat-lompat pada bidang datar dengan membuat gambar kotak-kotak di atas tanah, aspal atau pelataran semen, kemudian melompat dari kotak satu kekotak berikutnya.[9] Seiring dengan perkembangan zaman permainan tradisional jarang sekali dimainkan oleh anak, anak lebih suka memainkan permainan modern seperti playstasion dan gadget yang kurang dalam mengembangkan motorik kasar anak. Permainan modern biasanya tidak memerlukan anak untuk bergerak, berbeda dengan permainan tradisional yang hampir semua kecekatan kaki dan tangan menggunakan kekuatan tubuh, ketajaman penglihatan, kecerdasan pikiran dan keluwesan gerak tubuh.[10] Untuk melestarikan budaya warisan indonesia agar tidak punah oleh perkembangan zaman, maka dalam pelaksanaan penelitian nanti, akan menggunakan permainan tradisional engklek dengan gerakan melompat-lompat dengan satu kaki pada gambar yang dibuat diatas tanah atau lapangan dengan cara melempar gacuk sebagai alat permainan engklek.

Pembelajaran di TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang untuk aspek perkembangan fisik motoriknya sudah diterapkan terutama motorik kasar. Dengan menggunakan berbagai

---

Laksmi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2 (Universitas Pendidikan Ganesha, Bali 2016).

[7] Salma Rozana, Ampun Bantali, *Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini* (Tasikmalaya:Edu Publisher, 2020), hlm. 9.

[8] Wiranti, dkk, *Kefektifan Permainan Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Refleksi Edukatif*, Jurnal Ilmiah Pependidikan, Vol. 1 No. 9, (UNISNU: Jepara, 2018), hlm. 68.

[9] Budiyah Febria Sari, dkk, *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2 (UI Riau, 2021), hlm. 4.

[10] Mella Citra Devana, *Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Paud Nurul Islam Bumi Waras Bandar Lampung*, Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 4.

macam permainan tradisional, salah satunya permainan tradisional engklek, namun guru lebih banyak memainkan permainan yang monoton seperti cublak-cublak suweng, gotri dan dakon. Sehingga permainan tradisional engklek jarang dimainkan. Padahal permainan tradisional engklek masuk dalam penilaian pembelajaran.[11] Pengembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek-aspek perkembangan lainnya. Karena ketidak mampuan anak untuk melakukan kegiatan fisik akan membuat anak kurang percaya diri, bahkan menimbulkan konsep diri negatif dalam kegiatan fisik. Jika anak dibantu oleh pendidik, besar peluangnya dapat mengatasi ketidak mampuan tersebut dan menjadi lebih percaya diri.[12]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa dalam pembelajaran sehari-hari pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang, khususnya dalam perkembangan motorik kasar anak masih kurang maksimal. Dikarenakan guru disana hanya mengajarkan permainan yang monoton dan tidak banyak mengajarkan permainan-permainan yang lain, terutama permainan tradisiona. Padahal di dalam laporan perkembangan peserta didik sudah dijelaskan bahwa permainan tradisional itu seharusnya diajarkan atau dikembangkan kepada peserta didik, karena permainan tradisional masuk ke dalam penilaian pembelajaran di TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.[13]

Oleh karena itu, penulis mengangkat skripsi berjudul "Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang". Melalui penelitian ini, penulis berharap mampu meningkatkan perkembangan motorik

[11] Hasil Observasi di TK Muslimat Nu Depok 01 Kandeman Batang.

[12] Komang Trisna Mardayani, dkk, *Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B di PAUD Widhya Laksmi*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2 (Universitas Pendidikan Ganesha, Bali 2016).

[13] Hasil Observasi di TK Muslimat Nu Depok 01 Kandeman Batang.

kasar anak sejak usia dini di TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi permainan tradisional engklek pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan permainan tradisional engklek pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang?
3. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan permainan tradisional engklek pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi permainan tradisional pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan permainan tradisional engklek pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan permainan tradisional engklek pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
   a) Bagi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, dapat bermanfaat untuk mahasiswa dan mahasiswi dalam tambahan pengetahuan tentang implementasi permainan tradisional engklek sebagai media dalam melatih motorik kasar anak usia dini.
   b) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang terhubung dengan implementasi permainan tradisional engklek sebagai media dalam melatih motorik kasar anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis
   a) Memberikan tambahan pengetahuan kepada lembaga pendidikan anak usia dini dalam melatih motorik kasar pada anak dengan metode bermain permainan tradisional engklek.
   b) Bagi pendidik atau calon pendidik, Sebagai pengetahuan bagi guru akan pentingnya strategi permainan tradisional terutama permainan engklek dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka-angka hal itu karena disebabkan penerapan metode kualitatif.[14] Penelitian kualitatif Menurut Strauss dan Corbin dalam Salim dan Syhrum mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi. Gerakan sosial atau hubungan timbal balik.[15]

   Peneleitian Kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian

[14] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

[15] Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 41-45

kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.[16]

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai pendidikan anak usia dini yang ada di Indonesia. Setelah itu peneliti melakukan observasi ke dalam lembaga pendidikan anak usia dini TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Melalui penelitian ini penulis akan mengimplementasikannya guna melatih motorik kasar anak pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, lazimnya digunakan dua sumber data sebagai penunjang validasi data penelitian. Penelitian ini juga menggunakan dua sumber data. Kedua sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh penulis dari sumbernya tanpa melalui perantara.[17] Pada penelitian ini penulis mendapatkan sumber data primer melalui prosedur observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan langsung mendatangi TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang untuk melihat siswa dalam melakukan permainan tradisional engklek dan disertai dengan wawancara kepada Kepala Sekolah TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang yang bernama Ida Maslachah, SA.g.

Dalam penelitian ini juga digunakan sumber data sekunder sebagai bahan pelengkap rujukan yang menunjang kevalidan penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu data yang telah berhasil dihimpun oleh penulis dari berbagai sumber. Dalam memperoleh data ini, penulis tidak mendapatkannya secara langsung dari sumbernya, melainkan hanya sebagai

---

[16] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Bantara, 2014), hlm. 4

[17] Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

tangan kedua.[18] Sumber data sekunder dari penelitian ini berupa buku, catatan, dokumen dan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subjek penelitian.[19] Metode ini dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diajukan, yakni tentang Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang. Metode wawancara dilakukan kepada Ida Maslachah, SA.g. Pratama selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Depok. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana penulis hanya akan menanyakan hal-hal secara garis besarnya saja. Selain itu, untuk menunjang kejelasan informasi yang didapatkan, penulis memanfaatkan alat tulis dan rekaman audio sebagai peralatan wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.[20] Metode ini digunakan untuk memantau proses dalam melaksanakan kegiatan permainan tradisional engklek di TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang. Selain itu, peneliti akan mengamati hasil dari penerapan permainan tradisional engklek di TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang. Observasi ini akan dilakukan berbantuan dengan lembar observasi, dengan

[18]Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* … hlm. 68.
[19] Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: 2019), hlm. 72.
[20] Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*... hlm. 73.

tujuan agar data yang diperoleh benar-benar data yang valid dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

c. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, metode dokumentasi adalah upaya mengkaji dan menganalisis dokumen dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan penyempurna hasil wawancara dan observasi.[21] Dokumentasi berupa dokumen, catatan, jurnal, karya tulis yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang telah terkumpul selama proses wawancara dan observasi.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.[22] Data yang diperoleh pada saat wawancara dengan Kepala Sekolah TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang akan dilakukan pemilahan pada tahap ini. Hal-hal yang berisi tentang pernyataan noninformatif selama wawancara berlangsung akan dibuang.

b. Penyajian Data

Setelah data yang bersifat informatif terkumpul, maka langkah berikutnya adalah proses penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya

[21]Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), hlm. 130.

[22] Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadhrah Vol. 17 No. 33 (UIN Antasari Banjarmanis, 2018), hlm. 19.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.[23] Pada tahap ini, hasil wawancara, hasil observasi dan penambahan dokumen pendukung disajikan dalam bentuk narasi. Hasil dari penemuan data tresebut dipadukan hingga membentuk keterkaitan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

c. Kesimpulan

Tahap akhir dalam menganalisis data pada penelitan ini adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh pada dua tahapan sebelumnya akan dikerucutkan membentuk sebuah kesimpulan oleh peneliti. Tahapan ini ditujukan untuk mencari substansi data penelitian.[24] Setelah memperoleh deskripsi yang jelas, maka peneliti akan membuat kesimpulan. Peneliti akan menjelaskan bagaimana perkembangan dalam implementasi permainan tradisional engklek sebagai media dalam melatih motorik kasar anak usia dini pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan bab awal yang menggambarkan isi skripsi secara umum.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Didalam deskripsi teori akan dipaparkan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian, yaitu definisi dari Implementasi, Permainan Tradisional, Engklek, dan Motorik Kasar.

---

[23] Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*.... hlm. 94.

[24] Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

BAB III IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK SEBAGAI MEDIA DALAM MELATIH MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B 3 TK MUSLIMAT NU DEPOK KANDEMAN BATANG. Pada bab ini akan dipaparkan profil dan sejarah dari TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang serta pemaparan data yang telah berhasil terkumpul selama proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK SEBAGAI MEDIA DALAM MELATIH MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B 3 TK MUSLIMAT NU DEPOK KANDEMAN BATANG. Pada bab ini akan berisi tentang hasil kolaborasi antara teori yang ada dengan hasil data penelitian yang ditemukan. Pembahasan mengenai temuan Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media dalam melatih motorik kasar.

BAB V PENUTUP terdiri kesimpulan dan saran. Penutup skripsi ini akan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian serta memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya terkait penelitian yang serupa.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukannya suatu penelitian lapangan dengan pencarian data melalui wawancara dan penganalisaan data di peroleh informasi yang dirumuskan dalam satu judul skripsi "Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang" dan mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Implementasi Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Dalam Melatih Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang meliputi tiga tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan ini harus membuat suatu proyek apa saja yang diperlukan dalam rangka mencapai satu tujuan antara lain membuat indikator perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Kemudian pada tahap pelaksanaan, sebelum pelaksanaan permainan tradisional engklek dilakukan guru mengarahkan terlebih dahulu pembelajaran yang akan diberikan, kemudian tahap pembelajaran, dan yang terakhir tahap evaluasi yaitu tahap penilaian atau evaluasi melihat hasil dari pembelajaran engklek dalam melatih motorik kasar anak usia dini pada kelompok B 3 tersebut.
2. Perkembangan motorik kasar anak usia dini pada kelompok B 3 dalam pembelajaran permainan tradisional engklek sebagai media untuk melatih motorik kasar anak usia dini yang sudah diterapkan di TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang adapun pencapaian yang dikembangkan anak pada pertemuan minggu pertama yaitu 5 dari 27 siswa (MB), 17 dari 27 siswa (BSH), 5 dari 27 siswa (BSB). Pertemuan minggu kedua, 1 dari 27 siswa (MB), 16 dari 27 siswa (BSH), 10 dari 27 siswa (BSB). Pertemuan minggu ketiga, 9 dari 27 siswa (BSH), 18 dari 27 siswa (BSB). Dengan kesimpulan indikator (BB) = Belum Berekmbang apabila peserta didik belajar dengan

pendampingan orang lain, (MB) = Mulai Berkembang apabila peserta didik mampu melompat dengan satu kaki dari kotak satu ke kotak berikutnya dan sesekali kakinya jatuh, (BSH) = Berkembang Sesuai Harapan apabila peserta didik mampu melompat dengan satu kaki dari kotak satu ke kotak berikutnya secara seimbang, namun sesekali kakinya terjatuh, (BSB) = Berkembang Sangat Baik apabila anak sudah mampu melompat dengan satu kaki secara mandiri dari kotak satu ke kotak berikutnya tanpa terjatuh.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran motorik kasar anak usia dini dengan media permainan tradisional engklek pada kelompok B 3 TK Muslimat NU Depok Kandeman Batang. Pertama terdapat dua faktor pendukung yaitu internal yang terdiri dari peserta didik, semangat belajar anak yang tinggi, kemampuan motorik anak. Kemudian faktor eksternal terdiri dari, tenaga pendidikan, keluarga, dan teman sebaya. Adapun faktor penghambat dibagi menjadi dua yang pertama faktor internal terdiri dari, kurangnya rasa percaya diri, letar belakang pendidikan guru, dan faktor ekternal terdiri dari, pengetahuan orang tua dan lingkungan sekolah.

B. Saran

Pendidik merupakan pemeran utama dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan perkembangan peserta didiknya dalam mengembangkan enam aspek yang harus dicapai oleh anak usia dini. Seorang pendidik haruslah menjadi pribadi yang kreatif untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang menyenagkan dan profesional dalam mendidik peserta didiknya. Menyampaikan pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin dengan mengevaluasi setiap kekurangan agar mudah diterima oleh peserta didik. Dalam merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar, hendaknya kegiatan dibuat semenarik mungkin agar anak berantusias untuk mengikuti kegiatan. Dengan adaya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini, baik secara teori atau penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Acrino Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional.* Jogyakarta : Javalitera.

Alim Melvi Lesmana. Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Melambungkan dan Menangkap dengan Berbagai Media Anak Usia Dini Di TK Al- Fajar Pekanbaru. *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai*. Pekanbaru: STKIP Pahlawan Tuantu Tambusai.

Ardiani Tuti. 2012. Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anaka Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya. Vol. 9 No. 1*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

Ardini Pupung Puspa. Lestariningrum Anik. 2018. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara.

Arifiyanti Nurul. 2019. Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal. Vol. 2 No. 2*. SATINU Purworejo.

Dahlia. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Desmariani Evi. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.

Devana Mella Citra. 2017. Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Paud Nurul Islam Bumi Waras Bandar Lampung. *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. UIN Raden Intan Lampung.

Devana Mella Citra. 2017.. Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di PAUD Nurul Islam Bumi Waras *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Lampung: UIN Raden Intan.

Fatmawati Fitri Ayu. 2020. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.

Hapsari Agni Era. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Scholaria. Vol. 7 No. 1.*

Hasanah Uswatun. 2016. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5 No. 1*. STAIN Jurai Siswo Metro Lampung.

Hurlock Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pertama.

Indriyani Dini. dkk. 2021. *Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak*. Tasikmalaya: PAUD Undiksa: Universitas Pendidikan Indonesia, No. 3, IX.

Jamilah Ruhil Jamil. 2017. Peran Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Mukhlisin Medan Ta. 2016/2017. *Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak* Khadijah. Amelia Nurul. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Kurniati Euis. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannnya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta : Prenada Media Group.

Kurniawan Heru. Marwany. Titi. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahmud Bonita. 2018. Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan. Vol. 12 No. 1*. IAIN Bone.

Mahmud Bonita. 2018. Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan. Vol. 12 No. 1*. Bone: IAIN Bone.

Makhmudah Siti. dkk. 2020. *Perkembangan Motorik AUD*. Guepedia.

Maleong Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mantasiah. Yusri Herman. 2018. *Permainan Tradisional dalam Era Globalisasi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.

Mantasiah. Yusri. Herman. 2018. *Permainan Tradisional dalam Era Globalisasi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.

Mardayani Komang Trisna. dkk. 2016. Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B di PAUD Widhya Laksmi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 2* . Universitas Pendidikan Ganesha.

Mardayani Komang Trisna. dkk. 2016. Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Di Paud Widhya Laksmi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 2*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Mardayani Komang Trisna. dkk. 2016. Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B di PAUD Widhya Laksmi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 2*. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.

Mardayani Komang Trisna. dkk. Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B di PAUD Widhya Laksmi. *Jurnal Pendidikan*

Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 2. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.

Marsella Della. 2020. Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama Di PAUD Anugrah Asiyiyah. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Mudlofir Ali. Fatimatur Evi. Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyani Novi. 2016. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta : Diva Press.

Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Bantara.

Nurdin Syafrudin. Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pratiwi Wisik. 2017. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2*. Gorontalo: IAIN Sultan Amai.

Pratiwi Wiwik. 2017. Konsep Bermain pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2*. Gorontalo: IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pupung. Anik. 2018. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Nganjuk:Adjie Media Nusantara.

Putri Sri Mahesa. 2019. Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Raudhatul Athfal Ummi Desa Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Skripsi Program Studi Pendidikan Islam*

Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Rahyubi Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Nusa Media.

Rahyubi Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.

Rantina Mahyumi. Hadmalena. dkk. 2020. *Buku Panduan Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Tasikmalaya: Edu Punlisher.

Rijali Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadhrah Vol. 17 No. 33*. UIN Antasari Banjarmanis.

Roestiyah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rozana Salma. Bantali Ampun. 2020. *Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Rozana Salma. Bantali Ampun. 2020. *Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Rudiyanto Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.

Rustan Edhy. 2020. Ahmad Munawir, Eksistensi Permainan Tradisional pada Generasi Digital Natives di Luwu Raya dan Pengintegrasiannya ke dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 5 No. 2*. IAIN Palopo.

Safitri Tridiah. 2021. Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Tk Al Ul-Haq. *Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultastarbiyah Dan Keguruan*. Lampung: UIN Raden Intan.

Sari Budiyah Febria. dkk. 2021. Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 2*. UI Riau.

Setiowati Susy. 2020. *Golden Age Parenting*. Malang: Media Nusa Creative.

Siyoto Sandu. Sodik M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sriwahyuniati Fajar. 2017. *Belajar Motorik*. Yogyakarta: UNY Pres.

Sudirjo Encep. Alif M. Nur. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. Sumedang: Upi Sumedang Press.

Sujiono N. Y. 2013. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. indeks.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Sutikno Sobry. Hadisaputra Prosmala. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.

Syahrum. Salim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Ulya Himatul. 2017. Permainan Tradisional Sebagai Media Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Kudus: FKIP Universitas Muria Kudus.

Unaradjan Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.

Usia Dini Fakultasilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Violita Tika. 2020. Pengembangan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Kegurua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Lampung: UIN Lampung.

Violita Tika. 2020. Pengembangan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Kegurua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Lampung: UIN Lampung.

Wiranti Dwi Asih. dkk. 2018. Keefektifan Permainan Engklek dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Junal Ilmiah Kependidikan, Vol. 9 No. 1*. UNISNU Jepara.

Wiranti. dkk. 2018. Kefektifan Permainan Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Refleksi Edukatif. *Jurnal Ilmiah Pependidikan. Vol. 1 No. 9*. UNISNU: Jepara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI PENULIS

1. Nama Lengkap : Rifaludiana
2. NIM : 2418062
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 27 Mei 1995
5. Agama : Islam
6. Alamat : Paguyangan Kumpul Mulyo Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang
7. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Su'adi
   b. Ibu : Ma'rifah
8. Agama Orang Tua : Islam
9. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
10. Alamat Orang Tua : Paguyangan Kumpul Mulyo Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tingkat Pra Sekolah : TK Pertiwi Sitemu Pemalang
2. Tingkat Dasar : SD N Depok 01 Batang
3. Tingkat Menengah : SMP N 9 Batang
4. Tingkat Atas : MA AL-FITRAH Surabaya